

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit memiliki arti kata pemeriksaan, secara umum dapat diartikan bahwa audit adalah sebuah proses pemeriksaan pencatatan pembukuan dengan tujuan mengkonfirmasi pencatatan yang dilakukan sesuai kriteria yang telah ditetapkan, tidak menutup kemungkinan bahwa audit dilakukan dengan melakukan pemeriksaan fisik langsung. Audit yang benar dan akurat dilakukan secara mandiri, terencana, dan terdokumentasi dengan baik, hal ini bertujuan agar seluruh bukti audit dapat dikumpulkan secara lengkap. Nantinya seluruh bukti audit yang telah di dokumentasi, akan ditelaah dengan objektif agar mendapatkan hasil yang sesuai.

Terdapat tahapan-tahapan persiapan sebelum audit dapat dilaksanakan. Tahapan awal dalam melakukan penerapan audit adalah perencanaan, perusahaan perlu melakukan perencanaan terlebih dahulu agar dapat menentukan prosedur, serta pelaksanaan yang akan diterapkan. Langkah kedua yaitu menentukan auditor yang akan digunakan baik dari dalam perusahaan, maupun dari pihak ketiga. Baik auditor dari dalam maupun luar perusahaan, keduanya memiliki kelebihan masing-masing. Keduanya tidak bisa disetarakan satu sama lain, karena terdapat perbedaan tujuan audit keduanya. Setelah ditetapkan, tahap ketiga yaitu perusahaan akan melaksanakan audit perusahaan. Pada saat pelaksanaan audit, seorang auditor akan mengumpulkan baik bukti maupun informasi yang berguna untuk pembuatan laporan audit. Setelah seluruh proses audit dilakukan, auditor wajib melakukan analisis hasil temuan lalu membuat laporan audit.

Dalam sebuah perusahaan, terdapat dua bagian penting yang sangat erat hubungannya dengan audit, yaitu internal audit dan komite audit. Secara umum, memang kita ketahui bahwa keduanya berhubungan dengan audit internal perusahaan,

namun keduanya memiliki perbedaan tugas yang sangat signifikan. Internal audit di dalam perusahaan memiliki tugas penting dalam memastikan serta membantu perusahaan terkait pengawasan *good corporate governance*, *internal control*, dan *risk management* perusahaan. Seluruh tindakan yang dilakukan oleh internal auditor bertujuan agar bisa meningkatkan nilai serta memperbaiki kinerja operasional perusahaan. Komite audit memiliki peran yang berbeda jika dibandingkan dengan internal audit, tugas utama dari komite audit yaitu, untuk memastikan penerapan GCG. Dalam menjalankan tugas tersebut, komite audit memiliki berbagai wewenang seperti; berkomunikasi dengan manajemen perusahaan, menjalankan fungsi audit internal, dan manajemen resiko perusahaan. Segala hal yang dilaksanakan oleh komite audit harus sesuai dengan piagam komite audit, di dalam sebuah piagam komite audit terdapat aturan yang seluruhnya membatasi tindakan komite audit. Baik dari prinsip-prinsip yang diterapkan, pertanggungjawaban, keadilan dan berbagai hal lain terkait *good corporate governance* perusahaan.

Audit eksternal merupakan sebuah audit yang dilaksanakan oleh pihak diluar perusahaan, diharapkan dengan adanya auditor eksternal maka dapat mendorong independensi seorang auditor. Tujuan dari auditor eksternal pada dasarnya adalah mengetahui apakah laporan keuangan tahunan milik perusahaan telah memberikan kondisi yang nyata sesuai dengan keadaan perusahaan. Memang seorang auditor eksternal tidak akan melakukan pengecekan secara menyeluruh, karena akan menghabiskan waktu yang panjang. Pengecekan oleh seorang auditor eksternal tentu saja hanya dilakukan pada beberapa sampel perusahaan yang memang perlu diuji validitasnya. Biasanya perusahaan perlu merekrut auditor eksternal karena masyarakat lebih percaya, proses audit yang dilaksanakan oleh pihak eksternal perusahaan tentu akan lebih objektif daripada internal audit yang ada di dalam perusahaan.

Setelah seorang auditor eksternal melakukan audit secara menyeluruh kepada perusahaan, nantinya akan terdapat laporan audit lengkap dengan opini yang akan diberikan auditor. Sebuah keterlambatan dalam penyampaian laporan audit oleh seorang auditor eksternal sering disebut juga dengan audit *delay*. Tentu jika terdapat audit *delay* akan menghambat laporan tahunan yang akan dipublikasi oleh perusahaan juga, hal ini dikarenakan laporan keuangan yang dipublikasi dalam laporan tahunan perusahaan harus hasil dari auditor eksternal perusahaan. Biasanya diperlukan waktu kurang lebih 3 bulan sejak akhir periode perusahaan untuk seorang auditor eksternal menyelesaikan proses audit. Tentu saja jika terdapat keterlambatan pelaporan, nantinya seluruh pengguna laporan keuangan akan merasakan dampaknya.

Komite audit di dalam sebuah perusahaan tentu menjadi sebuah komponen yang wajib ada, dikarenakan komite audit memegang kontribusi besar dalam melaporkan laporan keuangan sebuah perusahaan. Peranan komite audit adalah melakukan pengawasan terkait kontribusi manajemen serta auditor eksternal dalam melakukan proses laporan keuangan (Raimo et al, 2021). Selain itu, seorang komite audit independen juga tidak kalah pentingnya dikarenakan seorang komite audit memiliki peran yang dianggap lebih besar dalam menjalankan fungsi *monitoring*. Berdasarkan POJK No.55 /POJK.04/2015 tercatat pada Pasal ke-4 komite audit minimal berjumlah 3 orang.

Purba (2018) menyebutkan kualitas audit mempengaruhi audit *delay*. Adanya kualitas audit yang buruk, tentu saja membuat laporan audit yang akan dilaporkan kepada perusahaan memerlukan waktu tambahan. Hal ini dikarenakan auditor akan terus melakukan pengecekan keakuratan hasil yang dinyatakan. Selain itu berdasarkan pernyataan Prabasari dan Merkusiwati (2017), Annisa (2018) dinyatakan bahwa reputasi KAP, dan opini audit berpengaruh pada audit *delay*.

Dari penjelasan tersebut tujuan dari penelitian yaitu, memperoleh bukti empiris terkait relasi variabel penelitian yang digunakan, serta berguna membenahi inkonsistensi hasil pada penelitian Annisa (2018) serta Atmojo dan Sukirman (2019). Topik penelitian ini penting untuk diteliti, agar kedepannya baik manajemen perusahaan, auditor, dan pengguna laporan keuangan lainnya dapat mengerti faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay, serta agar dapat dikembangkan lebih lagi guna mencegah keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan. Penulis terdorong melaksanakan penelitian berjudul: “Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Audit *Delay*”. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor manufaktur di BEI periode 2018-2021, yang didalamnya terdapat masa pandemi COVID-19. Diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat membantu melengkapi serta memperbaharui hasil penelitian yang ada.

1.2 Masalah Penelitian

1. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap audit *delay*?
2. Apakah independensi komite audit berpengaruh terhadap audit *delay*?
3. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap audit *delay*?
4. Apakah opini audit berpengaruh terhadap audit *delay*?

1.3 Tujuan Penelitian

Memberikan bukti empiris sehubungan dengan:

1. Pengaruh ukuran komite audit terhadap audit *delay*.
2. Pengaruh independensi komite audit terhadap audit *delay*.
3. Pengaruh reputasi KAP terhadap audit *delay*.
4. Pengaruh opini audit terhadap audit *delay*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Pembaca: Bermanfaat memberikan wawasan baru terkait komite audit, kualitas audit dan audit *delay*.
2. Perusahaan: Bermanfaat untuk pengembangan manajemen operasional, agar bisa lebih efektif dan efisien kedepannya.
3. Auditor: Bermanfaat guna menambah pengetahuan, agar kedepannya bisa terus semakin berkembang lebih lagi.
4. Peneliti selanjutnya: Bermanfaat dalam menambahkan pengetahuan serta dapat menjadi referensi tambahan pada penelitian sejenis.
5. Penulis: Bermanfaat sebagai salah satu sarana pengembangan diri lebih lagi terutama dalam melakukan penulisan penelitian.

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.
2. Penelitian terbatas pada variabel independen ukuran komite audit, independensi komite audit, reputasi KAP, dan opini audit.
3. Penelitian terbatas pada variabel dependen audit *delay*.
4. Penelitian ini terbatas pada model *Ordinary Least Square* menggunakan STATA16.

1.6 Sistematika Pembahasan

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat sistematika penulisan yang dibagi menjadi lima bab dengan topik bahasan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membahas latar belakang terkait pelaksanaan penelitian, serta tercatat juga motivasi pelaksanaan penelitian.

1.2 Masalah Penelitian

Membahas permasalahan utama dalam pelaksanaan penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Membahas jawaban masalah penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Membahas manfaat pelaksanaan penelitian untuk berbagai pihak yang membaca penelitian.

1.5 Batasan Masalah

Membahas batasan dari penelitian.

1.6 Sistematika Pembahasan

Membahas seluruh bagian bab dan sub-bab dalam penelitian.

BAB 2 LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Konsep Dasar

Membahas seluruh konsep dasar terkait dengan penelitian.

2.2 Telaah Literatur Studi

Membahas literatur studi sebelumnya yang sesuai dengan variabel penelitian.

2.3 Kerangka Pemikiran

Membahas gambaran relasi antar variabel dalam penelitian.

2.4 Pengembangan Hipotesis

Membahas hipotesis dalam penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Membahas tentang populasi dan sampel yang akan dipakai dalam penelitian.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Membahas teknik yang dilaksanakan untuk memperoleh data.

3.3 Model Empiris Penelitian

Membahas tentang *formula* yang akan digunakan dalam perhitungan penelitian.

3.4 Definisi Variabel Operasional

Membahas *formula* yang akan digunakan untuk pengukuran tiap variabel penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Membahas tentang tata cara untuk menganalisis data penelitian.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Membahas hasil pengolahan, dengan berbagai metode yang telah diterapkan.

4.2 Pembahasan

Membahas mengenai kesesuaian hasil penelitian dengan hipotesis awal penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berisikan tentang kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang telah diperoleh.

5.2 Keterbatasan

Membahas tentang keterbatasan pada saat pelaksanaan penelitian.

5.3 Saran

Membahas tentang saran untuk penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya.

